

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MA AL-Kautsar Satiung**

Madrasah Aliyah AL-Kautsar satiung terletak di jalan tepi Sungai Kusan RT.02 Desa Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu. Madrasah ini terletak di atas tanah areal  $1.904 \text{ M}^2$  Berdekatan dengan Masjid Al-Kautsar Satiung dan tidak berjauhan dengan pendidikan formal lainnya seperti MIN Satiung dan MTsN 2 Tanah Bumbu, Disamping kiri kanan belakang lahan sawah yang luas.

Madrasah Aliyah AL-Kautsar satiung merupakan Madrasah Swasta yang didirikan sejak tahun 2000 oleh Seorang Ulama KH. Muhammad Ilmi atas keinginan Masyarakat Desa Satiung dan beliau juga ditunjuk menjadi Kepala Madrasah Aliyah AL-Kautsar satiung dan pada Tahun 2016 di gantikan oleh Muslim Baihaqi, S.Pd.I.<sup>1</sup>

##### **2. VISI, MISI, DAN TUJUAN SEKOLAH**

Visi, misi, dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

###### **a. Visi:**

###### **1) Unggul**

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I (Kepala Sekolah MA Al-Kautsar Satiung) pada tanggal 20 September 2021.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I (Kepala Sekolah MA Al-Kautsar Satiung) pada tanggal 20 September 2021.

Memiliki kualitas yang mumpuni dalam penguasaan IPTEK dan IMTAK, serta Berjiwa Kompositif sebagai Khalifah Fil Ardhi.

2) Islam

Memiliki Kesalehan dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai ke Islamian dalam hidup dan kehidupan.

3) Populis

Diakui dan diterima serta dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.

b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.
- 2) Mengembangkan sumber daya Islami yang unggul dibidang Iptek dan Imtak melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia secara bertahap.

c. Tujuan Sekolah :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta diikuti dengan pengetahuan iptek agar siswa mampu melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
2. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
3. Menumbuhkembangkan semangat siswa sebagai anggota masyarakat dalam hubungan sosial budaya dan sekitar yang berjiwa islami.

a. Data Ruangan

Untuk lebih jelasnya mengenai data sarana dan prasarana di MA Al-Kautsar Satiung dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2021**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	5	Baik
5	WC Guru	1	Baik
6	WC Siswa	2	Baik
7	Meja Guru	13	Baik
8	Kursi Guru	13	Baik
9	Meja Siswa	100	Baik
10	Kursi Siswa	100	Baik

11	Lemari	8	Baik
12	Papan Tulis	5	Baik
13	Komputer	2	Baik
14	Printer	1	Baik
15	Pengeras Suara	1	Baik
16	Tempat Cuci Tangan	6	Baik

### 3. Identitas Madrasah

**Tabel 4.2 Data identitas madrasah di MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2021**

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	MA AL-KAUTSAR SATIUNG
2	NOMOR STATISTIK	131263100005
3	NPSN	30315594
4	STATUS MADRASAH	SWASTA
5	NPWP	00.825.807.1-734.000
6	NO. TELEPON/HP.	082153600088/02153341515
7	ALAMAT SEKOLAH	Jl. Tepi Sungai Kusan No. 38, RT. 02
8	PROPINSI	KALIMANTA SELATAN
9	KAB./ KOTA	TANAH BUMBU
10	KECAMATAN	KUSAN HILIR
11	DESA / KELURAHAN	SATIUNG
12	KODE POS	72273
13	WEB-BLOG	Maalkautsarsatiung.sch.id
14	E-MAIL	<a href="mailto:masatiung@gmail.com">masatiung@gmail.com</a>
15	TAHUN BERDIRI	2000
16	NO.SK IZIN OPERASIONAL	KW.17.4/4/PP.00.6/107/2011
17	TGL / BULAN / TAHUN SK	01 APRIL 2011
18	STATUS AKREDITAS	C
19	TAHUN AKREDITAS	2018
20	NO. SK LEMBAGA	D/W.o/MA/02/2000

21	TGL / BULAN / TAHUN SK LEMBAGA	16 NOPEMBER 2000
22	SK KEMENHUNKAM	AHU - 8153 .AH.01.04.TAHUN 2012
23	TGL / BULAN / TAHUN SK	14 AGUSTUS 2012
24	WAKTU BELAJAR	PAGI
25	BANGUNAN SEKOLAH	KAYU
26	LOKASI SEKOLAH	PEDESAAN
27	JARAK KEPUSAT KECAMATAN	± 30 Km
28	JARAK KEPUSAT KOTA	± 50 Km
29	TITIK KORDINAT	3°31'23.4"S 115°49'30.9"E
30	ORGANISASI MADRASAH	YAYASAN AL-KAUTSAR SATIUNG

#### 4. Keadaan Siswa MA Al-Kautsar Satiung Pelajaran 2020/2021

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan data siswa di MA Al-Kautsar Satiung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Data Siswa MA Al-Kautsar Satiung Pelajaran 2020/2021**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	Kelas 10 A	13	9	22
2	Kelas 10 B	13	9	22
3	Kelas 11 A	9	8	17
4	Kelas 11 B	8	8	16
5	Kelas 12	13	9	22
	<b>JUMLAH</b>	<b>56</b>	<b>43</b>	<b>99</b>

#### 5. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2020/2021.

Untuk melihat keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan MA Al-Kautsar Satiung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan MA Al-Kautsar Satiung Tahun Pelajaran 2020/2021.**

NO	NAMA GURU	JABATAN	MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN
1	Muslim Baihaqi, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Sejarah Kebudayaan Islam	S1 PAI
2	H. Muhammad Ilmi	Guru	Muatan Lokal (Nahwu Sharaf)	SMA SEDERAJAT
3	Rizan Taufik, A.Ma	Guru	Matematika	DII
4	Amrullah, S.Pd.I	Guru	Al-Qur'an Hadist Penjaskes	S1 PAI
5	Muhammad Husni, S.Pd.I	Guru	Ekonomi	S1 PAI
6	Ulfah Mardiani, S.Pd.I	Guru	Fiqih	S1 PAI
7	Dwi Yanti, S.Pd	Guru	Geografi Sosiologi	S1 GEOGRAFI
8	Hamdanah, S.Pd	Guru	Prakarya	S1 MATEMATIKA
9	Mashur, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris Muatan Lokal (TIK)	S1 BAHASA INGGRIS
10	Fahriani, SE	Guru	Ekonomi	S1 EKONOMI
11	Miswati, S.Pd	Guru	Sejarah Indonesia	S1 BK
12	H. Muhammad Marni, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak	S1 PAI
13	Habsyi, S.Pd.I	Guru	Sejarah	S1 PAI
14	Rusmilawati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	S1 BAHASA INDONESIA
15	Muh. Hajri, S.Pd.I	Guru	Muatan Lokal (Tajwid Qira'ah)	S1 PAI
16	Lina Hafizah, S.Pd	Guru	Bahasa Arab	S1 BAHASA ARAB
17	Ashhabul Jannah	Guru	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1 PPKN
18	Rizka Perdiana Wati, S.Pd	Guru	Seni Budaya	S1 SENI BUDAYA
19	Rihanatul Fauziah	Guru	Bahasa Arab	S1 BAHASA ARAB

## B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum lokasi penelitian secara sederhana tentang keadaan MA Al-Kautsar Satiung maka selanjutnya penulis akan mengemukakan data-data yang diperoleh selama penelitian.

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.?

Berikut ini akan disajikan beberapa hasil temuan di lapangan yang berkenaan dengan Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu dan faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil penelian tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan atau uraian yang merupakan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Yang dilaksanakan pada tanggal 16 September sampai 27 September 2021.

Pada pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara, observasi di lapangan dan dokumentasi. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian tentang Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu dan faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu. Data yang disajikan dibagi menjadi dua bagian yaitu data yang berhubungan dengan Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar

Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu dan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung, beliau menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan di MA Al-Kautsar Satiung.

Kemudian Peneliti bertanya:

Bagaimana Strategi pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung?

Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I menjawab:

*“Strategi pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung yang saya gunakan disini yaitu yang pertama adalah Strategi inkuiri yaitu strategi bertanya meliputi sejumlah kegiatan pembelajaran yang menitikberatkan pada proses berpikir analitis dan kritis dalam mencari dan menjawab pertanyaan. Kedua adalah Strategi ekspositoris yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses pemberian pengetahuan atau materi yang diberikan secara lisan. Ketiga yaitu Strategi Pembelajaran SPBM merupakan strategi pembelajaran yang memadukan beberapa kegiatan pembelajaran yang menonjolkan proses pemecahan masalah ilmiah. Keempat adalah Meningkatkan keterampilan berpikir atau SPPKB yaitu Jenis strategi ini diterapkan dalam menonjolkan kemampuan berpikir siswa”.*<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui strategi yang digunakan di MA Al-Kautsar Satiung ada 4 yaitu strategi inkuiri,

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Guru SKI, 27 September 2021, jam 10.00

strategi ekspositoris, strategi SPBM, dan strategi meningkatkan keterampilan berpikir.

Kemudian peneliti bertanya:

Apakah semua strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam sudah dijalankan di MA Al-Kautsar Satiung?

Bapak Muslim Baihaqi S.Pd.I Menjawab

*Ya alhamdulillah strategi yang saya paparkan sebelumnya sudah dijalankan. Kemudian kedepannya strategi itu akan terus kami evaluasi dan diperbaiki sehingga dapat menjadi lebih baik.*

Kemudian Penulis bertanya:

Apakah strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam sudah berjalan dengan baik?

Bapak Muslim Baihaqi S.Pd.I Menjawab

*Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik dan strategi ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran.<sup>4</sup>*

Peneliti bertanya:

Apakah strategi ini dapat dibuktikan dalam waktu yang singkat?

Bapak Muslim Baihaqi S.Pd.I Menjawab

*Tentu tidak, semuanya perlu proses dan strategi akan di ubah ketika hasilnya belum memuaskan.<sup>5</sup>*

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan masyarakat:

Kemudian peneliti bertanya:

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Guru SKI, 27 September 2021, jam 10.30

<sup>5</sup>Wawancara dengan Guru SKI, 27 September 2021, jam 10.30

Apakah menurut siswa Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam cocok digunakan?

Hazna (kelas XII) menjawab:

*Ya, sangat cocok dan saya serta teman-teman yang lain sangat menyukai strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam sehingga kami tidak merasa bosan.*<sup>6</sup>

Husna (kelas XI A) menjawab:

*Ya, menurut saya sudah cocok.*<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam sudah cocok digunakan di MA Al-Kautsar Satiung.

Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung?

Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I Menjawab:

*“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Strategi pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung yaitu yang pertama Faktor Guru. Faktor Guru disini menyangkut latar belakang pendidikan seorang guru. Idealnya seorang guru jika guru itu merupakan alumni perguruan tinggi pendidikan, karena cara mengajarnya akan berbeda dengan guru yang tingkat pendidikannya yang bukan dari perguruan tinggi pendidikan. Alhamdulillah di MA Al-Kautsar gurunya adalah lulusan dari perguruan tinggi pendidikan, sehingga dia mengerti tugas dan fungsinya sebagai guru yang mampu Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kedua, Faktor Minat dari peserta didik terhadap pembelajaran, yang saya rasakan disini faktor minat dari peserta didik sudah terlihat baik dan cukup antusias terhadap pembelajaran, karena*

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Siswi kelas XII, 27 September 2021, jam 11.00

<sup>7</sup>Wawancara dengan Siswi kelas XI A, 27 September 2021, jam 11.20

*gurunya dapat membuat Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang menurut orang kebanyakan membosankan dan banyak yang dihafal menjadi mata pelajaran yang diminati dan disenangi oleh peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajarannya yang benar. Ketiga yaitu Faktor Sarana yang lengkap sehingga dapat menunjang kualitas pembelajaran dan hasil dari pembelajaran. Di MA Al-Kautsar Satiung untuk sarananya sudah memadai seperti sudah tersedianya alat pembelajaran didalam kelas dan dapat digunakan dalam kegiatan mengajar. Keempat yaitu Faktor Lingkungan. MA Al-Kautsar Satiung kita ketahui sendiri berada di desa terpencil yang jauh dari kota. Penduduk sekitarnya lumayan fanatik dalam agama sehingga banyak peserta didik yang dimasukan ke sekolah ini. Untuk latar belakang lingkungan dari segi ekonomi, warga sekitar adalah tingkat kehidupannya yang standar. Untuk lingkungan pergaulan remaja disini terbilang lumayan aman dan masih bisa dikendalikan, karena para orang tua masih tinggi perhatian terhadap anaknya terlebih yang ingin menyekolahkan ke MA Al-Kautsar Satiung”.*<sup>8</sup>

Menurut Bapak Muslim Baihaqi dalam hal ini yang harus dipersiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran antara lain:<sup>9</sup>

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

##### 1) Silabus

MA Al-Kautsar Satiung mengikuti program lewat Kantor Kementrian Agama dengan menggunakan kurikulum K13 pada tahun pelajaran 2020/2021.

Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya melaksanakan pembelajaran di kelas dituntun untuk menyusun silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Guru SKI, 27 September 2021, jam 10.20

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I (Guru Sejarah Kebudayaan Islam) pada tanggal 27 September 2020.

pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus ini dibuat sesuai dengan panduan dan dari observasi yang dilakukan penulis bahwa guru mata pelajaran sejarah kebudayaan pada MA Al-Kautsar Satiung memiliki silabus lengkap dari kelas X sampai dengan kelas XII.

#### 1) Program Tahunan

Program tahunan juga dibuat dan disesuaikan dengan silabus pendidikan dan sesuai yang ada, yang sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar, karena ada tata aturan yang berlaku sehingga dalam setiap mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MA Al-Kautsar Satiung tidak pernah lepas dari target yang akan dicapai disetiap pokok bahasan dari hasil wawancara yang penulis lakukan guru mata pelajaran memperlihatkan bentuk program tahunan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

“Saya selaku Kepala Madrasah mengharuskan kepada semua tenaga pendidik di MA Al-Kautsar Satiung untuk melengkapi perangkat pembelajaran terlebih kepada guru-guru yang telah sertifikasi, hal ini sangat lengkap” (hasil wawancara kepada Bapak Muslim Baihaqi selaku

Kepala Madrasah dan Bapak Muslim Baihaqi sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung pada tanggal 6 september 2021 bertempat di kantor).

2) Program Semester (Prosem)

Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MA Al-Kautsar Satiung juga membuat prosem semester ganjil pada setiap tahun ajaran, sebagai sebagian dari penjabaran prota yang menjadi target untuk diajarkan dalam setiap semesternya.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan Pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar ini dimiliki oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dinyatakan lengkap dibuat.

4) Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Salah satu penilaian dari kurikulum berbasis kompetensi adalah menggunakan acuan kriteria, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM untuk

mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ditentukan oleh guru di MA Al-Kautsar Satiung adalah 70.

#### 5) Jurnal Mengajar

Jurnal mengajar merupakan catatan guru sampai mana batas akhir mengajar pada suatu mata pelajaran sehingga pada waktu lain guru akan mudah mengingat sampai mana kemarin terakhir materi yang diberikan kepada siswa di kelas. Dan hal ini mempermudah seorang guru dalam pendalaman materi ajar. Namun untuk jurnal ada kalanya guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lupa untuk mengisinya dikarenakan harus membagi waktu mengajar dan untuk melengkapi perangkat tersebut.

#### 6) Agenda Guru

Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selalu membikin agenda harian yang dicatat didalam buku khusus, sehingga kegiatan setiap hari kerja bisa dilihat dan akhirnya bisa dipertanggung jawabkan kepada Kepala Sekolah.

#### 7) Absensi

Dan suatu keharusan yang dimiliki guru adalah absensi, sehingga setiap kali masuk memberikan materi pelajaran, guru bisa optimal kerajinan siswanya, adapun

guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selalu membawa absensi siswa.

#### 8) Analisis Hasil Tugas Harian

Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melakukan analisis hasil tugas untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun analisis ini tidak setiap kali dilakukan, hanya pada beberapa materi yang dijadikan sampel untuk dianalisis. Namun untuk tugas semester semua guru melakukan analisis hasil ulangnya untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd,I pada tanggal 27 September 2021, beliau mengatakan:

Sebelum melaksanakan pembelajaran, yang harus dipersiapkan adalah rencana pembelajaran yang berupa program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pelajaran seperti buku pegangan dan buku penunjang, absen, daftar nilai dan jurnal belajar. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Pada hasil observasi, terlihat guru menggunakan beberapa metode dan strategi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .

Dan ini merupakan penerapan dari salah satu komponen dalam

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Muslim Baihaqi, Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Tanggal 27 September 2021.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu metode ataupun strategi pembelajaran. Dalam hal ini metode yang digunakan guru adalah ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Dan strategi pembelajaran yang digunakan guru reading aloud, the power of two and four, dan active debat.

## **2) Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan paparan langkah-langkah suatu pembelajaran. Bahan belajarpun merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan pelajaran suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan.

### **1) Pre test dan Apersepsi**

Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MA Al-Kautsar Satiung mengawali pembelajaran dengan memberikan pre test dan apersepsikepada siswa sebagai cara mengingatkan siswa kepada pelajaran yang terdahulu, sehingga tujuan kegiatan pembelajaran yang menginginkan siswa dapat mengingat pelajaran terdahulu dapat terlaksana. Pertanyaan ini diajukan kepada siswa dengan beberapa butir pertanyaan dengan

metode pertanyaan yang bervariasi, sehingga ada interaksi yang terjadi antara guru dan siswa ketika mengawali pelajaran dan hal ini merupakan suatu hal yang positif dalam proses belajar mengajar.

Jadi apa yang namanya free test atau tes awal yang dilakukan Guru mata pelajaran pada setiap akan memulai pelajaran, dengan maksud mengingatkan siswa-siswi pada mata pelajaran yang telah diajarkan pada minggu yang lalu, ada pula bentuk pertanyaan yang diadakan Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung sebagai bahan kajian bagaimana daya serap anak pada materi pelajaran yang sudah dianjurkan. Kadang-kadang tidak dapat respon dari anak, hal ini disebabkan anak kadang-kadang melakukan materi pelajaran yang telah diberikan pada minggu yang telah lalu.

## 2) Penyampaian Materi Pelajaran

Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MA Al-Kautsar Satiung menggunakan 2 materi/buku pelajaran. Untuk kelas X digunakan buku khusus yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Kalimantan Selatan dengan mengikuti kurikulum 2013. Buku ini berupa buku guru dan buku siswa.

Adapun bahan yang disampaikan sesuai dengan buku pelajaran, namun dengan kemampuan guru, materi tersebut diperjelas dengan pengetahuan yang dimiliki guru mata

pelajaran, adapun penyampaian materi ini dengan sistem tatap muka.

### 3) Penggunaan metode

Dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya menggunakan 2 metode pengajaran. Adapun metode yang digunakan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengajar yaitu menggunakan metode tanya jawab dan diskusi.

### 3) **Evaluasi Hasil Belajar**

Mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MA Al-Kautsar Satiung, ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

#### 1) Penilaian terhadap proses belajar mengajar

Dalam mengadakan penilaian yang dilakukan guru ini, ada kalanya guru mengajukan atau memberikan tugas selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dengan berbagai metode yang digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan waktu yang tersedia. Melalui wawancara yang penulis lakukan guru mata pelajaran membikin soal terlebih dahulu, sehingga ketiga guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ingin

mengadkn pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa lebih mudah.

## 2) Penilaian terhadap hasil belajar mengajar.

Penelitian terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh guru, selalu dilakukan oleh guru, baik memberikan tugas kepada anak melalui soal yang diberikan ketika selesai pembelajaran atau mengadakan ulangan harian yang dilakukan pada akhir materi. Namun dari kurikulum K13 penilaian kepada siswa selalu dilakukan guru setiap kali proses belajar-mengajar, sehingga guru bisa mengetahui sejauhmana kemampuan anak dalam menyerap pembelajaran yang diberikan.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung

Menurut Bapak Muslim Baihaqi dalam pelaksanaan, tentunya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) juga dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.<sup>11</sup>

### a. Faktor Guru

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Guru merupakan orang yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Dengan demikian

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I (Guru Sejarah Kebudayaan Islam) pada tanggal 27 September 2021.

efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan kualitas dan kemampuan guru. Guru yang professional adalah guru yang memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi-kompetensi sesuai dengan profesinya. Kualifikasi dan kemampuan guru inilah yang nantinya akan berpengaruh pula pada keberhasilan pembelajaran.

b. Faktor siswa

Jumlah peserta didik juga mempengaruhi penggunaan strategi dan metode pembelajaran. Sehubungan dengan hasil wawancara mengenai jumlah peserta didik pada kelas X berjumlah 44 peserta didik. Selain jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar, minat dan motivasi peserta didik juga mempengaruhi terhadap kegiatan pembelajaran, karena minat merupakan aspek psikis yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran.

Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd (Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas X Agama) pada tanggal 27 September 2021. Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi (Kepala MA Al-Kautsar Satiung) pada tanggal 27 September 2021, harus diperhatikan, karena minat turut juga mempengaruhi dan menentukan prestasi belajar seseorang. Siswa yang berminat tinggi terhadap pelajaran tentu akan membuat ia senang mempelajari sehingga ia termotivasi untuk belajar sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cukup baik, itu dapat dilihat dari kehadiran siswa waktu pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang cukup tinggi. Saat pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung mereka terlihat sangat antusias dalam menyiapkan bahan pelajaran, ini dapat terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pelajaran akan dimulai, siswa mempersiapkan buku LKS dan catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saat berlangsung peserta didik kelas X jurusan Agama cukup antusias belajar ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

c. Faktor sarana

Kelengkapan sarana sangat penting, di mana sarana tersebut juga sebagai fasilitas yang mendukung keberhasilan dan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd (Guru Sejarah Kebudayaan Islam ) Jurusan Agama kelas X pada tanggal 27 September 2021 bahwa sarana yang diberikan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sudah mencukupi, seperti adanya buku paket, buku pegangan guru, tersedia ruang

kelas yang nyaman karena dilengkapi dengan kipas angin serta ventilasi udara, serta tersedianya media pembelajaran seperti, papan tulis, meja dan kursi, laptop, LCD pengeras suara dan lain-lain.<sup>12</sup>

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif, yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif tentunya menjadi tujuan setiap sekolah. Lingkungan yang kondusif merupakan faktor yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik, terlebih lagi lingkungan fisik tempat belajar. Lingkungan fisik yang baik dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses belajar dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan belajar MA Al-Kautsar Satiung, dilihat dari lingkungan fisik ataupun lingkungan sosial sekolah. Pada lingkungan fisik ruang kelas sangat besar sehingga meja dan kursi peserta didik saling berjauhan tidak mepet. Sedangkan dilihat dari lingkungan sosial sekolah interaksi antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya cukup harmonis, nampak tergambar dari proses belajar mengajar di kelas.

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I (Guru Sejarah Kebudayaan Islam) pada tanggal 27 September 2021.

### C. Analisis Data

1. Bagaimana Strategi Guru mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu sudah dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum Kementerian Agama. Kemudian masalah pelaksanaannya dapat digambarkan secara detail sesuai dengan hasil penelitian.

- a. Perencanaan Pembelajaran

Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung, dilihat dari sejauh mana guru dalam mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan adanya persiapan seorang guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam, seperti memiliki kalender pendidikan, menggunakan silabus, kemudian membuat prota, promes, RPP mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, menentukan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM), membuat buku agenda, dan absensi siswa dinyatakan lengkap. Namun untuk jurnal mengajar, buku tindakan kelas dan analisis jarang dikerjakan.

Hal ini bisa dilihat pada tabel 4.5 yang menyatakan tentang persiapan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran di MA Al-Kautsar Satiung sesuai hasil observasi dan dokumenter yang penulis lakukan.

**Tabel 4.5 Persiapan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Tahun 2021**

NO	Dalam Kategori	KETERANGAN
1	Silabus	Ada lengkap
2	Program Tahunan	Ada lengkap
3	Program Semester	Ada lengkap
4	Rencana Program Tahunan	Ada lengkap
5	Kriteria Ketuntasan Minimal	Ada lengkap
6	Jurnal Mengajar	Kurang lengkap
7	Agenda Guru	Ada lengkap
8	Absensi Siswa	Ada lengkap
9	Analisis Hasil Tugas Harian	Kurang lengkap

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MA Al-Kautsar Satiung, penulis menganalisis bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan silabus. Hal ini membuktikan bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memang menjalankan program pembelajaran sesuai dengan kurikulum KT13.

Perencanaan guru dalam setiap kali akan mengajar dengan menggunakan silabus dan membuat prota, promes dan

RPP ini sangat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas sehingga pelajaran mudah dipahami. Kemudian guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga menentukan KKM, membikin jurnal mengajar, membuat agenda harian dan selalu mengabsen siswa ketika setiap kali masuk kedalam kelas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penyajian data diketahui bahwa dalam kegiatan membuka pelajaran guru Sejarah Kebudayaan Islam mulai dengan membaca doa dan senandung Al Quran, melakukan apersepsi dengan pertanyaan-pertanyaan dan uraian tentang materi yang telah lalu. Guru juga memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar, dengan demikian apa yang telah dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam telah sesuai dengan kegiatan membuka pelajaran.

Dari penyajian data penulis bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam pada saat kegiatan inti sudah baik yaitu menyampaikan materi pelajaran secara sistematis yang dimulai dengan menyajikan materi yang diajarkan, menjelaskan materi yang sudah disajikan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, serta menggunakan strategi pembelajaran aktif dan metode pelajaran sesuai dengan materi. Hanya saja dalam penggunaan media masih kurang.

Kegiatan Penutup Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam menutup pelajaran sudah tepat, yaitu menyimpulkan materi yang telah diajarkan, mengadakan test akhir (Post Test), menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya dan ditutup dengan doa.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam menguasai bahan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan evaluasi formatif dan sumatif, baik itu dengan tes dan nontes. Dalam hal ini guru Sejarah Kebudayaan Islam melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan teknik tes dan nontes.

Berdasarkan fakta di lapangan tentang evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Evaluasi formatif dilaksanakan dengan teknik tes melalui pertanyaan lisan dan hasil karya peserta didik. Sedangkan teknik nontes melalui presentasi dan keaktifan dalam merespon semua hal yang terkait dengan pembelajaran. Jika dalam tes lisan yang dikehendaki seluruh taste memberikan jawaban,

maka yang terlaksana dilapangan tidak mencakup semua peserta didik, hanya sebagian saja karena tes lisan tentu memerlukan waktu yang lama untuk melaksanakannya. Dengan demikian, gambaran hasil evaluasi hanya mencerminkan kondisi kemampuan sebagian peserta didik saja.

- 2) Evaluasi sumatif, tes yang dilakukan hanya tes tertulis. Tidak ada tes lisan. Tes lisan menjadi penting karena tes ini dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketepatan pengguna alat penilaian perlu dipertimbangkan oleh setiap guru, sebab tidak terjadi kesalahan maka kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dapat diukur dan dinilai dengan baik dan tepat.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar SatiungKecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

Dalam pelaksanaannya, tentunya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

### a. Faktor Guru

Guru merupakan orang yang berperan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik di dalam dan diluar kelas baik itu tingkat keberhasilan peserta didik sampai kepada kepribadiannya. Berbagai macam peran dan tanggung jawab tentunya mewajibkan guru memiliki kualifikasi pendidikan serta kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan konteks profesinya sebagaimana yang telah diatur dalam 96 perundang-undangan sehingga pada saat melaksanakan tugasnya, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan latar belakang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu latar pendidikan guru sesuai dengan kompetensi guru mengajar yaitu S1 PAI, sedangkan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki pengalaman mengajar yang lama. Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah sertifikasi artinya guru yang profesional dan guru cukup menguasai IT.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kualifikasi pendidikan dan kompetensi-kompetensi sesuai dengan profesinya. Kualifikasi dan kemampuan guru inilah yang nantinya akan berpengaruh pula pada keberhasilan pembelajaran.

b. Faktor siswa

Jumlah peserta didik, minat dan motivasi terhadap pelajaran juga mempengaruhi kegiatan pelaksanaan pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dalam pelaksanaannya peranan guru untuk membimbing peserta didik secara intensif dan menilai keberhasilan mereka secara objektif baik penilaian saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung, penulis menganalisis bahwa jumlah peserta didik mempengaruhi faktor pembelajaran. Selain jumlah peserta didik minat dan motivasi belajar juga mempengaruhi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

c. Faktor sarana

Sarana merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan pembelajaran.

Sarana mempunyai arti penting dalam pembelajaran, yakni sebagai bagian dari alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun sarana yang diberikan MA Al-Kautsar ini untuk menunjang pembelajaran dapat dikatakan sudah mencukupi, tergantung para guru apakah mau memanfaatkannya atau tidak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam. Wawancara dengan Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I (Guru Sejarah Kebudayaan Islam Jurusan Agama kelas X) pada tanggal 27 September 2020 bahwa sarana yang

diberikan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu sudah mencukupi, seperti adanya buku paket, buku pegangan guru, tersedia ruang kelas yang nyaman karena dilengkapi dengan kipas angin serta pentilasi udara, serta tersedianya media pembelajaran seperti, papan tulis, meja dan kursi, laptop, LCD pengeras suara dan lain-lain.

d. Faktor Lingkungan

Pengaruh lingkungan ini sangatlah besar dirasakan. Lingkungan sekolah dimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan dilakukan, berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan. Penulis mengemukakan bahwa lingkungan MA Al-Kautsar Satiung sangat membantu dalam menciptakan suasana nyaman bagi siswa belajar dan mengenai tidak ada gangguan dari lingkungan luar bagi MA Al-Kautsar Satiung dikemukakan penulis mendukung untuk terjadinya proses belajar mengajar.